HUBUNGAN ANTARA KONDISI LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN AKTIVITAS BELAJAR DI SEKOLAH SISWA KELAS XI SMA WACHID HASJIM LAMONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

OLEH:

NOVA SUFAEROH

NPM. 11.1.01.01.0212

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

NOVA SUFAEROH

NPM.11.1.01.01.0212

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KONDISI LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN AKTIVITAS BELAJAR DI SEKOLAH SISWA KELAS XI SMA WACHID HASJIM LAMONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Jurusan Bimbingan Dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 11 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Setya Adi Sancaya	Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi
NIDN. 0712076102	NIDN. O720018601

Skripsi oleh:

NOVA SUFAEROH
NPM.11.1.01.01.0212

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KONDISI LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN AKTIVITAS BELAJAR DI SEKOLAH SISWA KELAS XI SMA WACHID HASJIM LAMONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Dan Konseling
Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya M.Pd
2. Penguji I : Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama	: Nova Sufaeroh
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/tgl. Lahir	: Lamongan/27 Mei 1992
NPM	: 11.1.01.01.0212
Fak/Jur./Prodi.	: FKIP/ S1 Bimbingan Dan Konseling

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,
Yang Menyatakan

NOVA SUFAEROH
NPM.11.1.01.01.0212

iv

HUBUNGAN ANTARA KONDISI LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN AKTIVITAS BELAJAR DI SEKOLAH SISWA KELAS XI SMA WACHID HASJIM LAMONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NOVA SUFAEROH

NPM. 11.1.01.01.0212

FKIP - Prodi Bimbingan dan Konseling
Email: **NOVA_SUFAEROH@yahoo.com**

Drs. Setya Adi Sancaya dan Dra. Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Nova Sufaeroh: Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Keluarga Dengan Aktivitas Belajar Di Sekolah Siswa Kelas XI SMA Wachid Hasjim Lamongan Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, Bimbingan Dan Konseling, FKIP UNP Kediri 2015

Penelitian ini di latar belakangi darihasil pengamatan dan wawancara dengan konselor di SMA Wachid Hasjim Lamongan, bahwa siswa sering kali tidak hadir di kelas tanpa alasan yang jelas, serta dengan tidak memperhatian guru ketika mnjelaskan mata pelajaran.Gejala-gejala yang di temukan mununjukan kurangnya semangat dalam aktivitas belajar di sekolah yang di miliki beberapa siswa di SMA Wachid Hasjim Lamongan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kondisi lingungan keluarga siswa kelas XI SMA Wachid Hasjim Lamongan tahun ajaran 2014/2015? (2) Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas XI SMA Wachid Hasjim Lamongan tahun ajaran 2014/2015? (3) apakah terdapat hubungan antara kondisi lingkungan keluarga dengan aktivitas belajar siswa di sekolah?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tehnik penelitian *expost facto,* dan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 30 siswa dari 150 populasi pada siswa kelas XI di SMA Wachid Hasjim Lamongan. Instrumen penelitian ini menggunakan angket.Data penelitian di analisis dengan tehnik analisis data statistik *Product Moment*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah kondisi lingkungan keluarga tergolong kriteria baik dengan nilai interval 27-30 sebesar 47%, di ikuti nilai interval 23-26 sebesar 20% dengan kriteria cukup baik. Dan aktivitas belajar siswa regolong kriteria baik dengan nilai interval 30-34 sebesar 67%, di ikuti nilai interval 25-29% sebesar 10% dengan kriteria cukup baik. hasil tersebut berarti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kondisi lingkungan keluarga terhadap aktivitas belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan pokok kondisi lingkungan keluarga adalah agar dalam aktivitas belajar siswa di sekolah dapat berjalan secara kondusif dan maksimal. (2) siswa lebih giat dalam hal belajar, baik belajar secara mandiri atau berkelompok. (3) menciptakan solidaritas antar anggota keluarga agar tercipta kenyamanan di dalam rumah.

Kata Kunci: **HUBUNGAN ANTARA KONDISI LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN AKTIVITAS BELAJAR DI SEKOLAH**

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena tanpa pendidikan manusia yang sudah di bekali akal, fikiran, perasaan dan naluri akan menyalahgunakan kelebihan tersebut. Bahkan mungkin tidak dapat menggunakan anugrah tersebut dengan baik. Pendidikan juga menjadi salah satu point penting dalam meraih kesejahteraan bagi manusia, baik dalam aspek sosial maupun dalam aspek individual. Pendidikan juga merupakan kunci untuk menciptakan generasi yang unggul dan mampu bersaing. Pendidikan juga merupakan jantung kemajuan suatu bangsa, terutama di zaman seperti sekarang.

Untuk menciptakan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu berkembang dan maju, di perlukan inovasi di bidang pendidikan. Baik dari segi cara belajar, manajemen kelas, maupun dari segi proses belajar dan pembelajaran sehingga menciptakan siswa berprestasi yang di cetak untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi kehidupan menjadi manusia unggul. Dalam pendidikan, prestasi belajar merupakan standar ukur keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah di lalui. Banyak kendala yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa akan di temukan. Mengacu pada pernyataan menurut Muhibin Syah (2010: 95) “faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi faktor internal, eksternal, dan faktor pendekatan belajar”.

II. METODE

Dafinisi Variabel Oprasional adalah : mendefinisikan variabel secara oprasional dan berdasarkan karakteristik yang di amati sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek penelitian. (Edi, 2008: 54).

Secara tidak langsung definisi oprasional itu akan menunjukkan alat ukur yang tepat untuk mengambil data yang sesuai dengan variabel yang akan di ukur. sehingga pada definisi oprasional dapat di tentukan parameter yang di jadikan ukuran dalam penelitian.

Sedangkan variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi obyek

penelitian yang bervariasi.

Correlations

		Kondisi Lingkungan	Aktivitas Belajar
Kondisi Lingkungan	Pearson Correlation	1	.411*
	Sig. (2-tailed)		.024
	N	30	30
Aktivitas Belajar	Pearson Correlation	.411*	1
	Sig. (2-tailed)	.024	
	N	30	30

(Suharsimi, 2002: 94). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah : terdiri dari da variabel, yaitu kondisi lingkungan keluarga sebagai varabel bebas, dan aktivitas belajar siswa yang di karegorikan sebagai variabel terikat.

II. HASIL DAN KESIMPULAN

HASIL

Berdasarkan pengujian yang dilkukan melalui uji korelasi menggunakan *SPSS Statistics Version16 for Windows* tentang hubungan antara kecerdasan emosi dengn penyesuaian sosial peserta didik hasilnya adalah 0.411.

Hasil Normalitas Sebaran Instrumen Kedua Variabel

Sumber : Output SPSS

2. Hasil Analisis Data

Untuk menguji kebenaran hipotesis dalam analisis data penelitian ini menggunakan pengujian melalui *SPSS Version 16 for windows* untuk memastikan perhitungan yang akurat. Adapun yang hipotesis yang diajukan adalah “ ada hubungan antara kondisi lingkungan keluarga dengan aktivitas belajar siswa kelas XI di SMA Wachid Hasjim Lamongan tahun pelajaan 2014/2015”. Untuk mengetahui hubungan antara kondisi lingkungan keluarga dengan aktivitas belajar siswa kelas XI di SMA Wachid Hasjim Lamongan tahun pelajaran 2014/2015 ditempuh melalui analisis data.

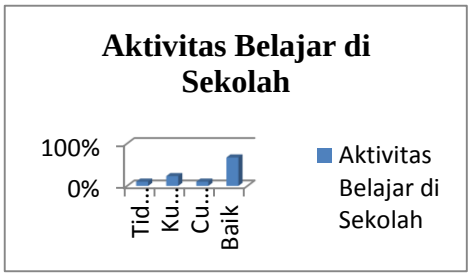

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat mayoritas penilaianaktivitas belajar siswa kelas XI di SMA Wachid Hasjim Lamongan sebesar 67% tergolong dalam kategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas XI SMA Wachid Hasjim Lamongan mayoritasbaik.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan analisis data, maka dapat diketahui bahwa r_{hitung} yaitu 0.411 dan r_{tabel} yaitu 0.250 yang menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu 0.411 ≥ 0.250. Sehingga perhitungan signifikan, akibatnya Ha diterima yaitu "ada hubungan antara kondisi lingkungan keluarga dengan aktivitas belajar siswa kelas XI di SMA Wachid Hasjim tahun pelajaran 2014/2015" dan Ho ditolak yaitu "ada hubungan antara kondisi lingkungan keluarga dengan aktivitas belajar siswa kelas XI di SMA Wachid Hasjim Lamongan tahun pelajaran 2014/2015.

KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan uraian tentang jawaban penulisatau rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan yang dapat di peroleh setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut

1. Gambaran umum hubungan kondisi lingkungan keluarga tergolong kedalam kriteriabaik.Dengan nilai interval 27-30 sebesar 47%, dan nilai interval 23-26 sebesar 20% dengan kriteria cukup baik . Hubungan kondisi lingkungan keluargadapat di lihat dari aspek cara orang tua mendidik.
2. Gambaran umum mengenai aktivitas belajar siswa tergolong dalam kriteria baik. Dengan nilai interval 30-34 sebesar 67%, dan nilai interval 25-29 sebesar 10% dengan kriteria cukup baik. aktivitas belajar dari segi segala aktivitas belajar yang di lakukan di sekolah, dimana kesuluruhan

dalam aktivitas belajar siswa bisa di katakan baik.

Berdasarkan tiga poin kesimpulan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa kondisi lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan baik terhadap aktivitas belajar siswa di sekolah. Berdasarkan perhitungan dan pengolahan data angket variabel X dan variabel Y menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kondisi lingkungan keluarga terhadap aktivitas belajar di sekolah siswa kelas XI SMA Wachid Hasjim Lamongan tahun pelajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsismi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* .Jakarta : Rineka Cipta.Azwar, Syaifudin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, Syaifudin. 2009. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Kediri

Bimo Walgito. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Ali, Mohammad. 1987 .*Penelitian Pendidikan. Bandung* : Angkasa

Bastomi, Suwagi. 2000. *Laku Budaya Jawa*. Semarang : Lembaga Pengembangan Budaya dan Sastra

Kartono, 1997.*Pengertian Keluarga*. http://teori-psikologi-blogspot.com diakses pada 10 Desember 2014

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Rajawali

TarsitoMusafidah, Rini. 2011. *Peranan Bimbingan Konseling terhadap Kedisiplinsn Siswa SMP Simanjaya TP. 2010/2011*. Lamongan: STITAF

Fuadi, Muhammad. 2011. *Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Tingkah laku Siswa SMA Negeri 1 TP,.2010/2011*. Kediri: UNP Kediri

Lailiyah, Aqidatul. 2010. *Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Aktivitas Belajar Siswa MI Ma'arif NU Madlabul Huda TP 2009/2010*. Lamongan: UNP